BAB III
STRATEGI DAN PERANCANGAN KONSEP

3.1. Strategi Perancangan

Strategi memegang peranan vital dalam penentuan keberhasilan iklan. Strategi merupakan dasar membangun merek, strategi menjaga agar periklanan dan elemen pemasaran berada dalam jalur yang tepat serta membangun kepribadian merek dengan jelas dan konsisten. Strategi mewakili jiwa sebuah merek dan menjadi elemen penting untuk keberhasilan.

3.1.1. Strategi Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendi dalam bukunya "Dimensi-dimensi Komunikasi" strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.

a. Tujuan Komunikasi

Adapun tujuan dari pembuatan buku Pelesiran Ornamen Gereja Katedral Jakarta ini adalah:

- Para masyarakat yang berada di Jakarta, mendapatkan pengetahuan sejarah, fungsi, pola dan motif ornamen serta ornamen-ornamen unik yang terkandung dalam gereja.
- Dapat meningkatkan rasa pembelajaran serta melindungi cagar budaya.
- Mengajak masyarakat sekitar dan turis untuk berkunjung

b. Materi Pesan

Memberikan dan memperkenalkan persepsi bahwa bangunan bersejarah khususnya gereja tua memiliki sejarah

kebudayaan dan arsitektural yang unik serta menarik untuk diketahui dan dipelajari.

3.1.2. Strategi Kreatif

Tampilan yang kreatif, simpel dan ekslusif diterapkan pada perancangan buku Pelesiran Ornamen Gereja Katedral ini. Dengan memberikan pengalaman yang menarik secara visual dengan unsur fotografi. Dikemas secara menarik melalui unsur-unsur *background* yang bermotif kertas tua yang menjadikan buku Pelesiran Ornamen Gereja Katedral Jakarta beda dari buku lain yang membahas gereja Katedral secara umumnya, melainkan pembahasannya lebih kepada keindahan arsitektur Neo-Gotik dan ornamennya. *Merchandise* juga diberikan gratis terhadap pembelian setiap buku pada saat acara launching untuk menambah minat pengunjung.

3.1.3. Strategi Media

Dalam perancangan media informasi Ornamen Gereja Katedral Jakarta, akan digunakan media utama dan media promosi sebagai penunjang.

1. Media Utama

Sebagai media penyampai pesan, media yang digunakan dalam perancangan buku Pelesiran Ornamen Gereja Katedral Jakarta yaitu berupa *picture book* (buku bergambar) yang pemaparannya dilengkapi dengan tampilan visual berupa foto-foto, diharapkan akan menambah ketertarikan masyarakat untuk membaca dan desain *layout* yang menarik. Pemilihan media informasi dalam bentuk buku ini, karena seiring perkembangan teknologi infomasi dan strategi desain masyarakat kemudian memiliki banyak pilihan media dan variasi penyajian informasi hal itu juga berdampak pada budaya, selera dan ekspektasi yang juga meningkat. Masyarakat saat ini lebih mengharapkan media informasi yang tidak hanya berkualitas dalam materi yang

disajikan tetapi juga berkualitas dalam desain medianya (*layout*, tipografi, warna dan gambar).

2. Media Promosi

Sebagai media penunjang dan media utama, maka media yang akan digunakan adalah.

a. Poster

Poster adalah semua bentuk media cetak berukuran besar yang di pasang tembok atau permukaan sejenis. Umumnya poster terdiri dari teks dan elemen visual, selain itu ada juga poster yang berisi seluruhnya teks atau seluruhnya visual. Poster dirancang untuk menarik perhatian sekaligus menyampaikan informasi.

b. Flyer

Media bergambar sejenis poster tetapi memiliki ukuran yang lebih kecil. *Flyer* biasa dibagikan beberapa saat sebelum sebuah kejadian/event berlangsung dan lewat dari masa itu,

Alasan dalam pemilihan media adalah karena dalam penyebaran flyer sangat efektif karena pendistribusian nya yang disebarkan secara meluas.

c. X Banner

Yang ditempatkan pada pintu masuk toko-toko buku, yang diharapkan bisa menarik perhatian para pengunjung toko buku. Penggunaan iklan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada para target *audiens* akan keberadaan buku Ornamen Gereja Katedral Jakarta.

Ada pun bentuk media lain yang digunakan sebagai media promosi yaitu media pengingat berupa *gimmick*. *Gimmick*

merupakan media alternatif yang kreatif digunakan untuk mempertegas media infomasi ini. Tujuan pemberian gimmick adalah sebagai buah tangan. Ada pun medianya sebagai berikut:

a. Gantungan Kunci

Media pengingat ini dijadikan hadiah untuk setiap pembelian buku Pelesiran Ornamen Gereja Katedral Jakarta dan beberapa pengunjung pertama pada saat launching buku yang sifatnya berjangka panjang.

b. Pembatas Buku

Media pengingat ini juga dijadikan sebagai hadiah dalam pembelian setiap buku Pelesiran Ornamen Gereja Katedral Jakarta dan beberapa pengunjung pertama pada saat launching buku yang sifatnya berjangka panjang.

3.1.4. Strategi Distribusi

Distribusi buku visual disebarkan melalui toko buku, wilayah gereja dan tempat-tempat pariwisata Jakarta, yang mana sebagian besar tempat tersebut mudah terjangkau dan menjadi tempat yang tepat untuk penyebarannya, karena tempat seperti toko buku banyak dikunjungi semua kalangan remaja dan dewasa. Untuk para tourist penyebaran dilakukan pada tempat-tempat wisata di kota Jakarta, karena tempat pariwisata merupakan tempat berkumpulnya para wisatawan lokal dan mancanegara.

3.2. Konsep Visual

3.2.1. Konsep Desain

Dalam perancangan sebuah karya ada beberapa hal yang harus diperhatikan, salah satunya konsep desain. Konsep desain harus benar-benar matang agar karya yang dihasilkan dapat maksimal dan tujuan dari perancangan dapat tercapai.

Konsep visual pada perancangan media informasi ini secara visual menggunakan penggabungan objek antara fotografi dengan elemen visual bergaya klasik, yaitu dengan pengunaan huruf-huruf tipis dan warna-warna klasik.

3.2.2. Format Buku

Format buku yang digunakan dalam media informasi ini adalah custom dengan ukuran 20 x 19 cm, karena bentuk dan ukuran ini lebih simpel, mudah dan nyaman sewaktu memegangnya, selain itu bentuk ini juga memiliki USP cocok sebagai buku yang memuat foto dan teks.



Gambar 3.1 Penampilan Format Buku

3.2.3. Fotografi

Karya fotografi merupakan salah satu elemen dari desain grafis. Fungsinya sama seperti gambar lukisan maupun ornamen dekoratif, yaitu memberikan hiasan atau ilustrasi. Sebagai elemen, foto bisa menjadi fokus utama dari sebuah desain grafis. Namun demikian foto yang mampu berdiri sendiri dalam membawakan pesan sangatlah terbatas, oleh karena itu foto didampingi unsur teks

berupa materi guna memperkuat pesan yang ingin disampaikan. (Kusrianto. 2009: 119).

Teknik fotografi digunakan untuk menunjukkan visualisasi keindahan-keindahan ornamen gereja. Dengan pengambilan jenis gambar *macro* untuk menampilkan bagian detil dari ornamen, *wide angle* untuk menampilkan bagian keseluruhan bangunan gereja.



Gambar 3.2 Pengambilan foto secara *Wide Angle*

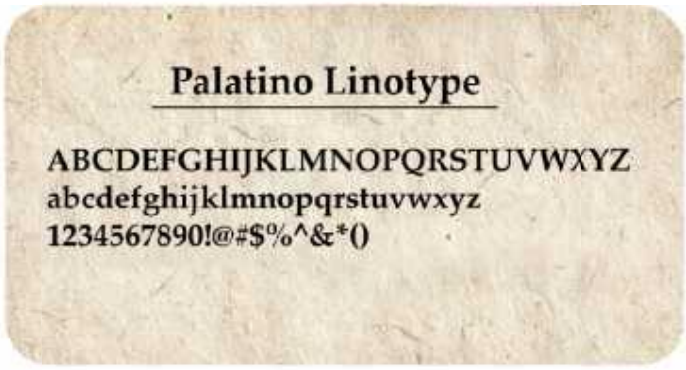


Gambar 3.3 Pengambilan foto secara Detil (Macro)

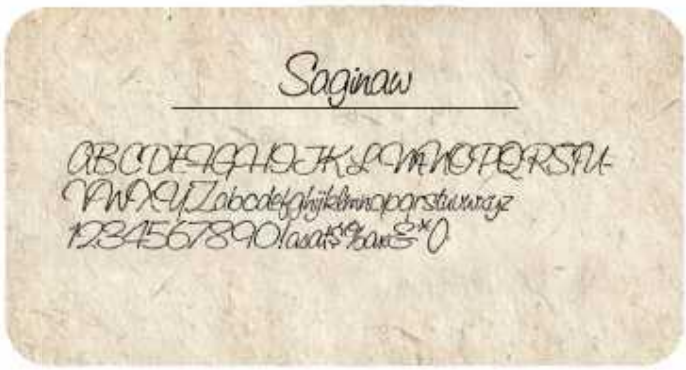
3.2.4. Tipografi

Teks merupakan salah satu elemen *layout* terpenting. selain elemen visual, elemen teks juga memberi segala informasi yang dibutuhkan *target audience*. Tipografi yang digunakan dalam buku Pelesiran Ornamen Gereja Katedral ini adalah **Palatino Linotype**. Untuk judul setiap foto menggunakan font **Saginaw** dengan penjelasan deskripsi foto adalah Palatino Linotype juga. Alasan dalam pemilihan font Palatino Linotype ini adalah karena jenisnya yang memiliki serif memberikan kesan antik dan eklusif.

Ukuran font yang digunakan untuk isi buku berukuran 9 pt (*point*), pemilihan ukuran ini agar pembaca dapat menikmati dengan tenang, teratur, dan tidak terburu-buru. Penggunaan ukuran ini juga memberikan kesan simple pada susunan *layout*, sehingga cocok untuk digunakan pada latarbelakang yang bertekstur.



Gambar 3.4 Font Palatino Linotype



Gambar 3.5 Font Saginaw

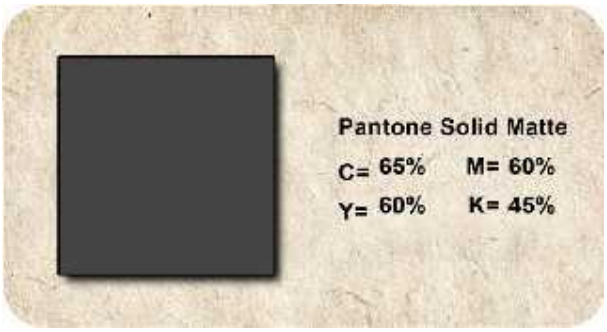


Gambar 3.6 Penempatan font Palatino Linotype pada cover buku

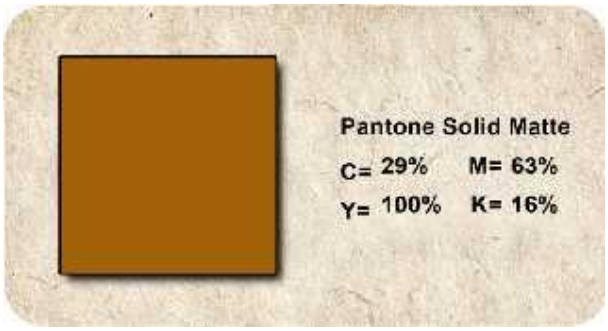
3.2.5. Warna

Warna merupakan unsur visual yang dapat mempengaruhi psikologis seseorang yang melihatnya, serta menambahkan kesan terhadap desain yang dipakai.

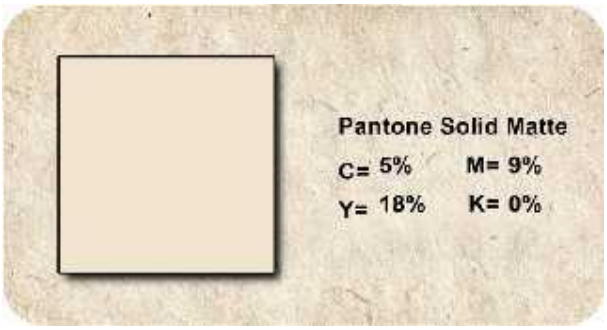
Warna dominan pada buku Pelesiran Ornamen Gereja Katedral Jakarta ini adalah warna abu, cokelat, dan warna cokelat muda. Alasan dalam pemilihan warna - warna ini adalah memberikan kesan klasik dan ekslusif yang sesuai dengan karakter gereja Katedral Jakarta



Gambar 3.7 Studi Warna 1



Gambar 3.8 Studi Warna 2



Gambar 3.9 Studi Warna 3

3.2.6. Layout

Format *layout* pada buku ini menggunakan elemen visual foto ornamen gereja, prinsip balance dan simetris yang mana prinsip ini biasa digunakan pada buku-buku klasik.



Gambar 3.10 *Layout* buku berukuran 20 x 19 cm (tampilan 2 halaman)